

PERANAN BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL- QUR'AN DAN HADIST

Mukhammad
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau, Indonesia
e-mail : [1mukhammadmukhamad217@gmail.com](mailto:mukhammadmukhamad217@gmail.com)

ABSTRACT

Arabic plays a very important role in understanding the Qur'an and Hadith, because these two main sources of Islamic teachings were revealed in Arabic. A good command of Arabic allows a Muslim to understand these sacred texts directly without relying on translations, which often cannot fully capture the nuances and meanings of the original. In the context of community service, efforts to improve the understanding of Arabic among the general public become very relevant. An intensive Arabic language training program can help participants understand the grammar, vocabulary, and context of the use of Arabic in the Qur'an and Hadith. The results showed that a good understanding of Arabic significantly improved participants' ability to interpret religious texts more accurately and deeply. In addition, understanding Arabic also helps in appreciating the beauty of literature and rhetoric contained in the Qur'an and Hadith, which in turn strengthens faith and piety. Therefore, mastery of Arabic is key to deepening the understanding of Islamic teachings and applying them in everyday life. This abstract emphasizes the importance of mastery of Arabic to better understand and practice Islamic teachings.

Kata Kunci: Arabic, Quran, Hadith, Understanding.

ABSTRAK

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits, karena kedua sumber utama ajaran Islam ini diturunkan dalam bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab yang baik memungkinkan seorang Muslim untuk memahami teks-teks suci ini secara langsung tanpa bergantung pada terjemahan, yang sering kali tidak dapat sepenuhnya menangkap nuansa dan makna asli. Dalam konteks pengabdian masyarakat, upaya meningkatkan pemahaman bahasa Arab di kalangan masyarakat umum menjadi sangat relevan. Program pelatihan bahasa Arab yang intensif dapat membantu peserta untuk memahami tata bahasa, kosakata, dan konteks penggunaan bahasa Arab dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang bahasa Arab secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta dalam menginterpretasikan teks-teks agama dengan lebih akurat dan mendalam. Selain itu, pemahaman bahasa Arab juga membantu dalam mengapresiasi keindahan sastra dan retorika yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang pada gilirannya memperkuat keimanan dan ketakwaan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci dalam memperdalam pemahaman ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Abstrak ini menekankan pentingnya

penguasaan bahasa Arab untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.

Keywords: Bahasa Arab, Al-Qur'an, Hadits, Pemahaman

A. Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits, karena kedua sumber utama ajaran Islam ini diturunkan dalam bahasa Arab. Pemahaman yang akurat dan mendalam terhadap teks-teks suci ini memerlukan penguasaan bahasa Arab yang baik. Dalam konteks pengabdian masyarakat, upaya meningkatkan pemahaman bahasa Arab di kalangan masyarakat umum menjadi sangat relevan. Hal ini dikarenakan banyak umat Muslim yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Arab, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami ajaran agama secara langsung dari sumber aslinya. Selain itu, terjemahan sering kali tidak mampu menangkap semua nuansa dan makna asli yang terkandung dalam bahasa Arab (Safitri, 2021).

Pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat membantu peserta untuk memahami tata bahasa, kosakata, dan konteks penggunaan bahasa Arab dalam Al-Qur'an dan

Hadits. Melalui penguasaan bahasa Arab, seorang Muslim dapat menggali makna yang lebih dalam dari ayat-ayat Al-Qur'an dan sabda-sabda nabi Muhammad SAW. Selain itu, pemahaman bahasa Arab juga membantu dalam mengapresiasi keindahan sastra dan retorika yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang pada gilirannya memperkuat keimanan dan ketakwaan (Nurhayati, Fidri, & Saputra, 2022).

Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci dalam memperdalam pemahaman ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program pelatihan dan pendidikan bahasa Arab yang intensif dan terstruktur dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab di kalangan masyarakat. Dengan demikian, umat Islam dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan lebih baik dan akurat.

Over view literature yang sesuai dengan penelitian ini salah satunya

penelitian yang berjudul *“The Role of Arabic Language in Understanding the Teaching of Islam with Particular Reference to the Glorious Qur’an”*, penelitian ini diterbitkan di *EAS Journal of Humanities and Cultural Studies* dan mengkaji peranan bahasa Arab dalam memahami ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an. Penelitian ini menyoroti pentingnya bahasa Arab dalam Islam, karakteristik dan keunggulan bahasa Arab, serta peran bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh (Jurisprudensi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Arab memainkan peran penting dalam pemahaman ilmu-ilmu Islam karena sumber-sumber ilmu tersebut berbahasa Arab (Usman, 2019).

Penelitian terdahulu yang berjudul *“Quranic Language and Its Impact on Discourse”* yang diterbitkan di *BASA Journal of Language & Literature* dan menganalisis dampak bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an terhadap wacana Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis konten ayat-ayat Al-Qur'an serta literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya sastra dan fitur linguistik unik

dari bahasa Al-Qur'an berkontribusi pada otoritas dan daya persuasinya, membentuk wacana Islam dari waktu ke waktu. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami bahasa Al-Qur'an dan dampaknya terhadap teologi, yurisprudensi, dan etika Islam (Wajdi, Husniyah, Ahmad, Putra, & Syarofi, 2023).

Sedangkan penelitian yang berjudul *“The Arabic's Significant Role in the Understanding of Islamic Law”*, penelitian ini diterbitkan di jurnal *Eralingua* dan bertujuan untuk mengkaji peran bahasa Arab dalam memahami hukum Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan analisis deskriptif untuk meneliti pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam studi hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Arab sangat penting untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama hukum Islam. Bahasa Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an memiliki tingkat keunggulan yang lebih tinggi dibandingkan dengan bahasa Arab yang berkembang di masyarakat (Sa'dudin, Hafizd, & Safitri, 2022).

Penelitian berjudul *“Peranan Bahasa Arab dalam Memahami Al-*

Qur'an dan Hadits" ini menawarkan pandangan baru tentang bagaimana penguasaan bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap teks-teks suci. Penelitian ini berfokus pada pendekatan berbasis komunitas dengan memberikan pelatihan intensif bahasa Arab kepada masyarakat umum. Penelitian ini juga menekankan pentingnya memahami nuansa dan keindahan bahasa Arab yang sering kali tidak dapat diterjemahkan secara sempurna.

Dengan kontribusi kebaruan dan keunikan ini, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang peranan bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits, serta memberikan panduan praktis bagi umat Islam dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks-teks suci.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pemahaman yang akurat terhadap teks-teks suci ini merupakan kunci dalam mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Banyak umat Muslim yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Arab sehingga mengalami kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan Al-Qur'an dan

Hadits secara langsung dari sumber aslinya. Hal ini seringkali menyebabkan ketergantungan pada terjemahan yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap nuansa dan makna asli teks.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab di kalangan umat Muslim, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan benar dan mendalam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam memahami teks-teks suci dan memberikan panduan praktis bagi program-program pendidikan bahasa Arab di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (Creswell, 2009). Studi pustaka dipilih karena bertujuan untuk menggali literatur yang relevan dan mendalam tentang peranan bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits (Suib, 2022).

Subjek penelitian yaitu masyarakat muslim terurama para

santri yang berada di pondok pesantren yang memiliki minat untuk memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadits melalui penguasaan bahasa Arab.

Objek penelitian yaitu bersumber dari literatur yang berkaitan dengan bahasa Arab, Al-Qur'an, Hadits, dan metodologi pembelajaran bahasa Arab.

Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber yang relevan (Arikunto, 2013), seperti: 1) Buku : Karya-karya yang membahas tentang bahasa Arab, tafsir Al-Qur'an, dan Hadits. 2) Artikel Jurnal : Penelitian-penelitian terdahulu yang diterbitkan di jurnal bereputasi dan membahas topik yang serupa. 3) Sumber Daring : Artikel dan publikasi online yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian.

Dengan metodologi penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peranan bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pentingnya Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadits

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits karena kedua sumber utama ajaran Islam ini diturunkan dalam bahasa Arab. Pemahaman yang akurat terhadap teks-teks suci ini memerlukan penguasaan bahasa Arab yang baik. Bahasa Arab memiliki kekayaan makna dan keindahan sastra yang tidak dapat sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci dalam memahami ajaran Islam secara mendalam (Mulyani, 2024).

Bahasa Arab merupakan sumber terpenting dalam memahami al-Qur'an dan hadits, urgensinya adalah mengetahui makna semantic dari ayat-ayat Al Qur'an dan mengetahui makna-makna yang terkandung didalam Al Qur'an dan hadits (Fauji, Faturohman, & Jamarudin, 2022). Dengan paham akan Bahasa arab tentu secara otomatis akan gampang memaknai makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits, jadi sangat pentinglah belajar bahasa Arab dimulai dari usia dini agar paham makna bacaan sholat, makna ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits

nabi Muhammad S.A.W. Hukum belajar bahasa Arab dengan tujuan bisa memahami Al-Qur'an dan hadits adalah wajib, karena Al-Qur'an itu tidak dapat dipahami secara baik tanpa ada pemahaman Bahasa arab yang baik pula. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penafisan terhadap Al-Qur'an adalah memahami kosakata-kosakata atau mufradat yang ada dalam ayat tersebut.

Karena kecintaan kepada Al-Qur'an dan untuk membuktikan kebenarannya, para ulama mengarang dan menerjemahkan Al- Qur'an dengan bermacam-macam ilmu pengetahuan, baik yang mengenai Bahasa arab, syari'at filsafat dan akhlak, maupun yang mengenai kesenian dan ekonomi juga tercakup didalamnya.

Perpustakaan Islam dikota besar seperti Kairo, Cordova, ayat yang mula turun adalah tentang ilmu pengetahuan yaitu :

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut, yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia telah mengajrkan kepada

manusia apa yang tidak diketahuinya” (Kemenag, 2016).

Ilmu-ilmu dalam keemasan islam dapat digolongkan jadi empat, yaitu: 1) Ilmu Bahasa arab 2) Ilmu Syari'at 3) Sejarah 4) Al hikmah filsafat. Dalam artikel ini penulis lebih menekannkan kepada Ilmu-ilmu Bahasa Arab, Ilmu Bahasa arab terdiri dari beberapa ilmu, diantaranya ilmu nahwu, ilmu Sharaf, ilmu Arudh, Ilmu Bahasa dan Balaghah.

Ilmu Nahwu dan Sharaf Pada mulanya Bahasa arab dapat bertahan terhadap kemunduran yang mulai terasa pada masa Bani Umayyah, karena tumpuk pemerintahan, seperti jabatan panglima-panglima, Gubernur-gubernur dan kedudukan-kedudukan yang lainnya yang masih dipegang oleh orang arab yang bahasanya tetap bahasa fasih, apalagi mereka amat fanatik terhadap bangsa dan negaranya. Disaat itu para pemimpin yang menyimpang dari tata bahasa yang fasih, walaupun sedikit saja sudah dianggap rendah dan tercela, tiap- tiap pemimpin pada masa itu baik pemimpin politik maupun pemimpin perang, mulai dari para khalifah sampai kepada kepala daerah itu adalah orang-prang yang

harus ahli dalam bidang bahasa, contohnya, cakap dalam berpidato, dapat mengkritik kasidah-kasidah yang diucapkan dihadapannya, kefasihan dan ketinggian mutu bahasa tidak hanya dimiliki oleh para pemimpin saja namun tetapi juga dimiliki oleh bangsa Arab umumnya. Karena perasaan bangga terhadap keturunan dan nasab bahwa perasaan bahwa mereka adalah bangsa yang tertinggi dan istimewa, sehingga mereka enggan bergaul dengan orang yang bukan orang arab dan merasa rendah jika bekerja sama dengan orang 'Ajam (orang bukan Arab).

Diantara orang Arab itu jarang yang mau bertani, bertukang dan beternak. Dengan demikian orang arab dapat terjaga kemurnian, karena percakapan diantara orang Arab, tidak dapat dipengaruhi oleh kelemahan-kelemahan bahasa yang dipakai sehari-hari oleh orang asing (*'ajam*).

Dengan berasimilisinya orang arab ke dalam masyarakat Persia, mulailah bangsa Arab mengalami kemunduran, apalagi pemimpin yang memimpin negaranya bukan orang Arab, sehingga timbulah bahasa pasar yang tidak dapat dianggap

sebagai bahasa arab yang murni seperti yang terjadi di Mesir dan Damaskus. Hal ini menimbulkan kesadaran para ulama dan ahli bahasa arab dan mereka bangun secara serentak untuk mempertahankan bahasa Arab dari keturunannya.

Dengan rusaknya bahasa Arab tentu tidak ada lagi yang dapat memahami Al Qur'anul karim, isi dan maknanya, jadi mereka merasa ditiap pundak mereka terletak kewajiban untuk memelihara Al Qur'an dengan cara memelihara kemurnian bahasa Arab. Untuk itu mereka telah mereka mengarang Ilmu Nahwu (Gramatika bahasa Arab) agar bahasa Arab itu bisa dipelajari dengan baik, dan mereka terhindar dari pengucapan-pengucapan yang salah. Jadi hal itulah pemicu bermula munculnya ilmu nahwu atau disebut juga dengan kaidah bahasa, yang alhamdulillah sampai sata ini irasakan manfaatnya bagi orang-orang yang mempelajari atau mendalami ilmu nahwu tersebut, baik di pondok pesantren, sekolah tinggi Islam dan lembaga-lembaga yang membuka pembelajaran tentang bahasa Arab.

Keistimewaan Bahasa Arab dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang sangat indah dan fasih. Bahasa Arab dalam Al-Qur'an memiliki gaya bahasa (*uslub*) yang tinggi dan kekayaan makna yang mendalam. Keindahan bahasa Arab dalam Al-Qur'an membuatnya memiliki daya tarik yang kuat bagi bangsa Arab pada masa itu. Pemahaman terhadap keindahan sastra dan retorika bahasa Arab dalam Al-Qur'an membantu umat Islam untuk lebih mengapresiasi dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya (Asy'Ari, 2016).

Manusia diberi keistimewaan oleh Allah dengan diberikan akal dan lisan yang berucap dari makhluk-makhluk yang lain (Salida & Zulpina, 2023).

Saat Allah SWT menciptakan Adam sebagai manusia pertama, Allah SWT telah mengajarkan Adam akan nama-nama (benda-benda) seluruhnya. Oleh sebab manusia menggunakan lisannya untuk mengungkapkan segala sesuatu yang diinginkan, itulah bahasa. Di dunia ini terdapat kurang lebih dari 3000 bahasa. Diantaranya terdapat lebih dari 100 bahasa yang diucapkan oleh satu juta manusia.

Dan ditemukan 17 bahasa yang digunakan lebih dari 50 juta manusia di dunia, diantaranya bahasa Cina, Inggris, Prancis, Spanyol, Arab, Rusia, Jerman, Italia. Bahasa Arab termasuk salah satu dari 17 bahasa diatas. Bahasa Arab digunakan alat komunikasi oleh 89% penduduk Afrika dan Asia, serta digunakan lebih dari 200 juta orang muslim selain Arab (Osman & Hassan, 2022).

Dalam teori bahasa modern, kita akan menemukan bahwa tidak ada satu bahasa yang lebih unggul dari bahasa yang lain. Meskipun berbeda dalam strukturnya. Tidak ada perbedaan bahasa dalam segi penggunaan dalam berkomunikasi. Nyatanya, bahasa dapat dikatakan lebih unggul dengan bahasa lainnya disebabkan kompetensinya dalam penggunaannya dan sebab historis dan yang bawa seperti pemikiran dan budaya.

Kita orang muslim menyakini bahwa bahasa Arab lebih istimewa dari yang lain. Dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, aturan agama Islam. Bahasa yang digunakan dalam beribadah, ilmu-ilmu dan sastra Islam sejak diutusnya nabi Muhammad dan turun wahyu ilahi, dan bahasa Hadist. Hubungan

bahasa arab dengan agama islam membuatnya istimewa dari bahasa lain dalam segi kebahasaan. Dan hubungannya dengan al-Qur'an juga menjadikan sebab kuat dan kekal. Banyak ulama yang mengerahkan kemampuannya dalam menyingkap rahasia Al-Qur'an. Karena teks Al-Qur'an merupakan sumber utama keilmuan bagi seluruh orang muslim (Asy'Ari, 2016).

Dengan mengkaji kembali beberapa keunikan yang ada lama bahasa arab maka kita akan merasakan keistimewaan dalam bahasa Al-Qur'an. Dan kita akan mendapatkan alasan kenapa al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa arab. Keunggulan tulisan ini terletak pada sisi lain dari Al-Qur'an. Orang-orang muslim mengenal Al-Qur'an dan mengagungkannya dari segi kemukjizatannya. Akan tetapi dalam tulisan ini dikupas keistimewaan al-Qur'an bukan hanya dari sisi kemukjizatannya yang berasal dari dogma agama. Keistimewaan Al-Qur'an juga berasal dari sisi tata bahasanya yang indah. Bahkan tidak ada yang bisa menyaingi kesempurnaan struktur bahasanya meski semua orang berkumpul.

Pengaruh Bahasa Arab terhadap Pemahaman Hadits

Hadits adalah sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an, dan juga ditulis dalam bahasa Arab. Pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab membantu umat Islam untuk memahami dan menginterpretasikan Hadits dengan lebih akurat. Bahasa Arab dalam Hadits juga memiliki kekayaan makna dan keindahan sastra yang memerlukan penguasaan bahasa Arab untuk memahaminya secara mendalam (Ningrum, 2016).

Penguasaan bahasa Arab tidak hanya terbatas pada pemahaman gramatikal dan kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami konteks budaya dan sejarah. Misalnya, beberapa istilah dalam bahasa Arab memiliki makna yang berbeda tergantung pada konteksnya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang sejarah dan budaya Arab sangat penting untuk menafsirkan teks-teks.

Al-Hadits dengan benar penguasaan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama bagi umat Islam dan mereka yang memiliki ketertarikan terhadap dunia

Arab dan Islam. Dalam konteks pemahaman agama Islam, bahasa Arab menjadi kunci utama untuk mengakses dan memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Quran dan Hadits yang ditulis dalam bahasa Arab (Hermawan, 2013).

Penguasaan bahasa ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan otentik terhadap teks-teks keagamaan, serta membantu dalam memahami nuansa dan konteks budaya yang melekat pada ajaran Islam. Selain itu, bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Banyak karya ilmiah klasik dalam berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, matematika, dan astronomi ditulis dalam bahasa Arab (Al-Hasyimi, 2007).

Penguasaan bahasa Arab memungkinkan akses langsung ke sumber-sumber primer ilmu pengetahuan Islam dan membantu dalam penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan kontemporer yang berhubungan dengan dunia Arab dan Islam. Dalam konteks komunikasi internasional, bahasa Arab memegang posisi yang signifikan. Sebagai salah satu bahasa resmi PBB dan digunakan secara

luas di 22 negara Arab serta banyak negara Muslim, penguasaan bahasa Arab membuka peluang yang luas dalam diplomasi, bisnis, dan hubungan internasional dengan dunia Arab (Basiran & Gustianti, 2023).

Hal ini juga membuka peluang karir di organisasi internasional, perusahaan multinasional, dan sektor pariwisata. Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan umat Islam untuk memahami teks-teks suci ini secara langsung dan mendalam, tanpa bergantung pada terjemahan. Keindahan sastra dan retorika bahasa Arab dalam Al-Qur'an dan Hadits juga membantu umat Islam untuk lebih mengapresiasi dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya (Burhanuddin & Saidah, 2024).

Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci dalam memperdalam pemahaman ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penguasaan bahasa

Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits. Bahasa Arab sebagai bahasa asli dari kedua sumber utama ajaran Islam ini memiliki kekayaan makna dan keindahan sastra yang tidak dapat sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan umat Islam untuk memahami teks-teks suci ini secara langsung dan mendalam, tanpa bergantung pada terjemahan. Pemahaman terhadap keindahan sastra dan retorika bahasa Arab dalam Al-Qur'an dan Hadits juga membantu umat Islam untuk lebih mengapresiasi dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci dalam memperdalam pemahaman ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program pelatihan bahasa Arab yang intensif dan terstruktur dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab di kalangan masyarakat, sehingga lebih banyak umat Muslim yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimi, A. (2007). *al-Qawaid al-Asasiyyah li al-Lughah al-Arabiyyah*. Bairut: Dar Al Kutub Al-'Ilmiyyah, 1354.
- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'Ari, H. (2016). Keistimewaan bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28.
- Basiran, B., & Gustianti, E. (2023). PERAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN DAN HADITS SISWI SMP-IT IMAM SYAFI'I TALIWANG SUMBAWA BARAT. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2498–2504.
- Burhanuddin, B., & Saidah, M. (2024). PERAN BAHASA ARAB TERHADAP AL-HADIS DALAM DAKWAH ISLAM: TAFSIR DAN INTERPRETASI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14270–14279.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Los Angeles, CA: Sage.
- Fauji, H., Faturohman, A. A., & Jamarudin, A. (2022). Tafsir Al-Quran Bi Al-Quran dalam Kitab Fushul Fi Ushul Tafsir Karya Musa'id Bin Sulaiman Al-Thayyar. *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 113–122.

- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
- Kemenag. (2016). Al-Qur'an Terjemahan.
- Mulyani, R. (2024). PENTINGNYA BELAJAR BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DAN HADITS. *AL-MA'LUMAT: JURNAL ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 2(1), 33–39.
- Ningrum, N. N. (2016). *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa Smp Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhayati, Fidri, M., & Saputra, D. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Batam*. 1(1), 1–9.
- Osman, R. A. H., & Hassan, M. I. A. (2022). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai bahasa al-Quran dan Kepentingan Menguasainya Bagi Para Mufassirīn: The Privilege of Arabic as the Language of the Qur'an and the Importance of Mastering It for the Mufassirīn. *AL-HIKMAH: INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES AND HUMAN SCIENCES*, 5(2), 325–342.
- Sa'dudin, I., Hafizd, J. Z., & Safitri, E. (2022). The Arabic's Significant Role In The Understanding Of Islamic Law. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 6(2), 371. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v6i2.34716>
- Safitri, W. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM. *JURNAL AS-SAID*, 1(2), 52–59.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1), 23–33.
- Suib, M. (2022). ESENSI DAN SEBAB KESULITAN BERBAHASA ARAB SERTA PENANGANANNYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *JURNAL TA'LIMUNA*, 1(1), 84–91.
- Usman, I. (2019). The Role of Arabic Language in Understanding the Teaching of Islam with Particular Reference to the Glorious Qur'an. *EAS Journal of Humanities and Cultural Studies*, 1(4), 265–269. Retrieved from <http://www.easpublisher.com/easjhcs/>
- Wajdi, M. B. N., Husniyah, N. I., Ahmad, V. I., Putra, M. I. S., & Syarofi, A. M. (2023). Understanding the Quran Holistically: Interdisciplinary Study of the Language and Linguistics of the Quran. *BASA Journal of Language & Literature*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.33474/basa.v3i1.19596>